

## ABSTRAK

Semakin berkembangnya dunia pendidikan memunculkan paradigma-paradigma baru. Munculnya paradigma – paradigma baru tersebut menyebabkan pentingnya dilakukan penjaminan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan, terutama pendidikan tinggi. Tujuan dari penjaminan mutu perguruan tinggi sendiri adalah memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan oleh suatu perguruan tinggi secara internal untuk mewujudkan visi dan misinya, serta untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders* melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Mahasiswa sebagai *stakeholders* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajarnya dengan adanya penjaminan mutu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penjaminan mutu terhadap prestasi mahasiswa dengan memasukkan motivasi sebagai variabel *intervening*.

Sampel penelitian adalah mahasiswa Prodi S1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga angkatan 2006 dan 2007 yang berjumlah 83 orang dari jumlah total populasi sebanyak 461 orang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis Analisis Jalur (*Path Analysis*) yang pengujiannya dilakukan dengan *software* SPSS 13.0

Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa motivasi sebagai variabel *intervening* memediasi pengaruh penjaminan mutu terhadap prestasi mahasiswa Prodi S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga dengan nilai koefisien sebesar 0,309. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis penelitian ini terbukti.

Kata kunci: penjaminan mutu, motivasi, prestasi